

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara multikultural yang artinya pandangan seseorang yang menekankan penerimaan terhadap adanya keagamaan dan berbagai budaya yang ada dalam kehidupan. Namun seiring berjalanya waktu banyak yang sudah lupa dengan peninggalan sejarah Indonesia pada masa kerajaan terdahulu. Salah satu penyebabnya adalah era globalisasi yang dapat mengikis sejarah Indonesia sehingga sejarah sering diabaikan oleh masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang tidak memahami sejarah negara mereka sendiri dikarenakan lebih tertarik dengan budaya negara lain, maka dari itu pendidikan merupakan suatu wadah yang tepat untuk mengajarkan sejarah pada peserta didik yang ada di Indonesia.

Dengan adanya pembaharuan kurikulum 2013 saat ini sangat tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dari beberapa aspek secara optimal. Seperti yang dikutip dari Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Nuh (dalam Husanah dan Setyaningrum, 2013:29), dalam Kurikulum 2013, guru tidak hanya mengajar di depan kelas tapi juga di luar kelas. Pada kurikulum 2013, pendekatan belajar mengajar menggunakan teknik mode tematik integratif. Sehingga proses belajar mengajarnya lebih ditekankan kepada observasi, pengamatan, analisis, serta presentasi.

Pada kurikulum 2013 ini proses pembelajaran lebih ditekankan kepada pendidikan karakter, dan juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu pada kurikulum 2013 ini berdasarkan pendekatan yang digunakan tidak lagi condong kepada strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher centre oriented*) melainkan lebih fokus kepada strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student center oriented*).

Dengan adanya media pembelajaran ini dapat membantu proses belajar yang sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013, media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran yaitu sebagai alatbantu mengajar sesuai dengan kondisi lingkungan yang diciptakan oleh guru. Media pembelajaran juga sangat penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar dan akan semakin berkembangnya kemajuan dibidang teknologi dan komunikasi serta ditemukan dinamika proses belajar. Menurut Rohman dan Amri (2013:129) menjelaskan bahwa memang belajar merupakan proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang. Jadi sumber belajar tidak hanya dari guru saja tetapi bisa melalui media pembelajaran, buku ajar, dan lingkungan sekitar.

Dalam proses belajar media pembelajaran juga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses belajar tersebut sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik, hambatan yang dimaksud antara lain: hambatan komunikasi, sikap siswa cenderung pasif, sifat objek yang dipelajari siswa kurang

jelas sehingga harus menggunakan media agar mudah dipelajari. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2015:19) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam pembelajaran seperti penyampaian peran dan isi pembelajaran saat itu sehingga pemahaman siswa meningkat. Media tiga dimensi memiliki beberapa kelebihan yaitu, sebagai alat untuk menunjukkan objek kepada siswa dengan lebih detail dan lebih mudah di jangkau tanpa jauh-jauh mendatangi objek tersebut secara langsung.

Penelitian yang relevan dengan media ini adalah penelitian yang dilakukan Renaldi (2019) Dengan tujuan mengembangkan media peta persebaran candi tema 8 subtema 2 kelas VI di UPTD SD Negeri Sambiyon 2. Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian tersebut adalah *Borg and Gall*. Media pembelajaran peta persebaran candi merupakan media yang berbentuk 3 dimensi dan media ini juga menggabungkan alat elektronik agar media tersebut bisa menjelaskan persebaran candi di Indonesia dengan sendirinya. Hasil pengembangan penelitian tersebut telah layak digunakan sebagai media pembelajaran setelah melalui uji validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba produk.

SDN Gili Timur 1 adalah salah satu sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013 yang berada di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkala, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kepada guru kelas IV yang dilakuakn pada tanggal 7 September 2019 di SDN Gili Timur 1, dengan jumlah siswa

laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 10 orang, diperoleh data, pada saat proses belajar berlangsung dapat diketahui bahwa siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang cenderung rendah, sulit dikondisikan dan susah dalam menghafal materi.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan hilangnya konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran. Hilangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Terbukti dengan hasil nilai yang diperoleh siswa yaitu hanya 25 % yang telah mencapai KKM (Kreteria Kelulusan Minimal). Media pembelajaran untuk penyampaian pelajaran tematik ini paling sering menggunakan media dua dimensi seperti gambar, guru masih belum berusaha mengembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam belajar dan memahaminya.

Pada saat observasi pengembang juga memberikan angket kepada siswa untuk mendapatkan informasi kebutuhan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran. Dari hasil angket siswa terbukti bahwa siswa ingin menggunakan media nyata.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tentang Karakteristik candi hindu dan budha, sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran 3 Dimensi Karakteristik Candi Hindu Budha Tema 8 Subtema 2 Kelas 4 SDN Gili Timur 1”.

1.2.Tujuan Penelitian Pengembangan

Adanya tujuan penelitian yang berdasarkan dari uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi yang valid pada tema 8 sub tema 2 kelas 4 SDN Gili Timur 1 ditinjau dari validasi ahli.
- 2) Mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi yang menarik pada tema 8 subtema 2 kelas 4 SDN Gili Timur 1 ditinjau dari respon siswa.
- 3) Mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi yang dapat diterapkan pada 8 subtema 2 kelas 4 SDN Gili Timur 1 ditinjau dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- 4) Mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi yang efektif pada tema 8 subtema 2 kelas 4 SDN Gili Timur 1 ditinjau dari tes hasil belajar siswa.

1.3.Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang di harapkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran ini dikhususkan untuk materi 8 subtema 2 pada tema 5 subtema 1 yaitu dalam aspek peninggalan kerajaan candi Hindu Budha yang ada pada pembelajaran tematik kelas IV.
- 2) Media ini berbentuk koper yang di dalamnya terdapat *miniature* candi Hindu Budha dan bagian-bagiannya.

- 3) Jenis media pembelajaran ini yaitu media 3 dimensi yang berisi audio tentang penjelasan bagian-bagian candi Hindu Budha dengan ukuran 70 cm x 35 cm, koper tersebut terbuat dari triplek dan candi terbuat terbuat dari printing 3D serta dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan media.
- 4) *Miniature* di dalam candi memiliki lampu ditiap bagiannya, jika tombol bagian candi ditekan maka lampu menyala dan mengeluarkan penjelasan sesuai dengan bagian yang ditekan.

1.4.Pentingnya Penelitian Pengembangan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat manfaat kepada semua pihak terkait. Manfaat dari media pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti ini diharapkan dapat mendapatkan hal-hal berikut:

- 1) Dengan adanya media ini diharapkan dapat memberi kontribusi di dalam dunia pendidikan yang semakin modern.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa semakin tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga materi mudah dipahami.

- 2) Bagi guru, dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dan guru akan lebih mudah memfokuskan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, dengan adanya media ini diharapkan dapat menambah referensi dan koleksi media pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas siswa di sekolah yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.

1.5.Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam media pembelajaran 3D Karakteristik Candi Hindu Budha diasumsikan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi perjuangan para pahlawan dan siswa termotivasi untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gili Timur 1.
- 2) Penelitian ini terbatas pada materi kelas IV tema 8 subtema 2 perjuangan para pahlawan khususnya materi karakteristik candi Hindu Buda.
- 3) Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran 3 dimensi berbentuk koper yang disertai dengan audio.

1.6.Definisi Operasional

- 1) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga bisa mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.

- 2) Media pembelajaran 3D karakteristik candi Hindu budha adalah sebuah media pembelajaran audiovisual yang berbentuk seperti koper yang berisi materi tentang karakteristik candi Hindu Budha yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik mengidentifikasi karakteristik candi Hindu Budha.

